

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan *gender role conflict* dengan *help seeking* pada pria yang mengalami pelecehan seksual dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *gender role conflict* dengan *help seeking*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *gender role conflict* maka akan semakin rendah *help seeking* pada pria yang mengalami pelecehan seksual. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *gender role conflict* maka akan semakin tinggi *help seeking* pada pria yang mengalami pelecehan seksual.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Saran Metodologis

1. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama, dapat melakukan penelitian untuk melihat bagaimana pengaruh *gender role conflict* terhadap *help seeking* pada pria yang pernah mengalami pelecehan seksual, sehingga dapat memberikan kontribusi baru dalam penelitian mengenai *gender role conflict* dan *help seeking*. Selain itu, apabila menggunakan alat ukur yang sama, peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat lebih menyederhanakan item-item skala penelitian agar lebih mudah dipahami dan meminimalisir kesalahan saat memberikan tanggapan terhadap item.

2. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat lebih memperluas data demografi subjek penelitian untuk lebih memperkaya dan memperdalam hasil dari penelitian yang dilakukan, seperti melihat status pernikahan dan perbedaan usia subjek dengan menjadikan remaja sebagai subjek penelitian.

### 5.2.2 Saran Praktis

#### 1. Bagi Subjek

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa sebagian besar subjek mengalami *gender role conflict* yang tinggi. Sehingga subjek diharapkan untuk tidak menanggapi peran gender secara berlebihan dan lebih memprioritaskan kesehatan fisik maupun mental dengan bersedia untuk mencari bantuan terkait masalah yang dialami.

#### 2. Bagi Masyarakat

Dikarenakan *gender role conflict* disebabkan oleh sosialisasi peran gender, maka dibutuhkan bantuan dari orang-orang sekitar untuk menekan konsekuensi negatif dari peran gender. Seperti peran lingkungan keluarga dan juga sekolah dengan tidak membatasi anak sedari dini untuk mengekspresikan emosi mereka. Contohnya menghilangkan stigma bahwa 'anak laki-laki tidak boleh menangis'.